

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat. Internet menjadi sebuah medium baru dalam komunikasi bagi perorangan dan bisnis dan menyediakan kesempatan untuk mendapatkan informasi yang sama sekali berbeda. Pemerintah saat ini telah menjadi bagian dari revolusi pertumbuhan internet yang sebelumnya hanya menjadi bagian dari kepentingan-kepentingan di sektor swasta. Di dalam dunia akuntansi penggunaan teknologi informasi sangat penting terutama dalam penyajian laporan keuangan. Masalah-masalah yang sering muncul dalam hal penyajian laporan keuangan yang dialami organisasi organisasi baik komersial maupun non komersial antara lain masalah keterlambatan waktu pelaporan, akurasi, dan reliabilitas serta tidak memadainya laporan akuntansi yang disebabkan karena lemahnya pengendalian intern serta kurangnya *audibility* dari sistem informasi (Setianingsih dalam Priadi, 2008). Organisasi sektor publik khususnya Pemerintah Daerah merupakan salah satu organisasi yang berkepentingan dengan teknologi informasi karena dengan menerapkan penggunaan teknologi informasi diharapkan bisa mengatasi masalah-masalah yang muncul yang berkaitan dengan laporan keuangan, dan salah satu aplikasi dari teknologi informasi yang sekarang ini mulai berkembang di lingkungan pemerintahan

E-government merupakan salah satu aplikasi teknologi informasi yang sekarang ini banyak digunakan di beberapa kantor atau lembaga pemerintah baik di tingkat propinsi maupun kota/kabupaten. Dalam penerapan *e-government* pasti akan melibatkan suatu sistem teknologi informasi karena segala urusan pemerintahan terintegrasi dalam suatu sistem, khususnya yang berhubungan dengan sistem akuntansinya, sehingga di dalam penerapan *e-government* memungkinkan terjadinya kombinasi yang kompleks dan intensif antara orang sebagai pengguna, *hardware*, *software*, data, dan prosedur. Oleh karena itu, di dalam menerapkan suatu sistem informasi seperti *e-government*, harus mempertimbangkan faktor faktor yang memengaruhi kualitas penerapan suatu sistem karena sistem teknologi informasi melibatkan banyak elemen yang saling berinteraksi, bergantung, dan memengaruhi satu sama lain.

Hadirnya *e-government* bukan berarti mengganti cara pemerintah dalam berhubungan dengan masyarakat. Dalam konsep *e-government*, masyarakat masih bisa berhubungan dengan pos-pos pelayanan, berbicara melalui telepon untuk mendapatkan pelayanan pemerintah, atau mengirim surat. Simpulannya *e-government* adalah upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis atau menggunakan elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mewujudkan GPS (*Digital Government Services*) adalah semua SKPD telah disambungkan dengan jaringan internet

dan intranet, beberapa SKPD telah menerapkan *website* dan aplikasi pengelolaan database, setiap SKPD ada beberapa personil yang telah mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan di bidang informasi dan komunikasi (Djumadal, 2008).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Amrul S dan Syar'ie (2005) dengan judul **“Analisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses kualitas sistem”**. Penelitian yang dilakukan oleh Amrul S dan Syar'ie (2005) mengatakan bahwa pentingnya kualitas sistem tidak dapat dinilai dari sumber daya perusahaan yang dihabiskan untuk pengembangan sistem-sistem informasi dan tingkat keyakinan perusahaan pada penambahan koleksi aplikasi-aplikasi sistem tersebut. Kualitas sistem seharusnya diartikan sebagai suatu pengganti dasar untuk keberhasilan sebuah sistem. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambah variabel independen yaitu keterlibatan pemakai, dan dukungan pimpinan.

Penelitian sebelumnya menjadi hal yang menarik untuk menganalisis beberapa variabel yang secara langsung memengaruhi kualitas sistem informasi dimana lebih difokuskan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas sistem *government* yang belum banyak dilakukan di

B. Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian meliputi:

1. Kualitas sistem *e-government* dipengaruhi oleh variabel Partisipasi Pemakai, Pelatihan Pemakai, Keahlian Pemakai, Komunikasi Pemakai pengembang, Pengaruh Pemakai, Konflik Pemakai, Keterlibatan Pemakai, dan Dukungan Pimpinan.
2. *E-government* dalam hal penggunaan sistem/*software* akuntansinya.
3. Penelitian ini membatasi penelitian hanya di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta saja.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif partisipasi pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?
2. Apakah terdapat pengaruh positif pelatihan pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?
3. Apakah terdapat pengaruh positif keahlian pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?
4. Apakah terdapat pengaruh positif komunikasi pemakai-pengembang terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?

5. Apakah terdapat pengaruh positif pengaruh pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?
6. Apakah terdapat pengaruh negatif konflik pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?
7. Apakah terdapat pengaruh positif keterlibatan pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?
8. Apakah terdapat pengaruh positif dukungan pimpinan terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti mengenai:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif partisipasi pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif pelatihan pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif keahlian pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.
4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif komunikasi pemakai-pengembang terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.
5. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif pengaruh pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.

6. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh negatif konflik pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.
7. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif keterlibatan pemakai terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.
8. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif dukungan pimpinan terhadap kualitas sistem (*system quality*) *e-government*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembang Sistem Informasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengembang sistem informasi mengenai indikator yang bisa memengaruhi kesuksesan dalam menerapkan suatu sistem informasi dan meningkatkan intensitas penggunaannya sehingga mereka mempunyai pandangan, pengetahuan, dan pertimbangan dalam menerapkan sistem dan meningkatkan kualitasnya karena kesuksesan sebuah sistem bisa dilihat dari seberapa besar manfaat bersih yang dihasilkan melalui penggunaan sistem informasi khususnya *e-government*.

2. Bagi Pemerintah Daerah/Pusat

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang bisa menjadi pandangan dan pengetahuan serta bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan terutama di dalam keputusan menerapkan suatu sistem informasi yang berhubungan dengan urusan pemerintahan yaitu sistem *e-government* agar di dalam implementasinya berjalan dengan baik

efektif, efisien, serta bisa menghasilkan suatu sistem informasi urusan pemerintahan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi tinggi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat pengguna *e-government* untuk menilai sejauh mana kualitas serta efektivitas penerapan *e-government*, sehingga nantinya intensitas penggunaan *e-government* dan kepuasan penggunaan *e-government* diharapkan akan meningkat bersamaan dengan meningkatnya kualitas sistem pada *e-government* oleh para penggunanya yang juga termasuk dalam masyarakat.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kesempatan untuk memperdalam pengetahuan mengenai sistem informasi serta memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan tentang